

Sosialisasi Redesain Map Rekam Medis Di Puskesmas Medan Johor

Mei Sryendang Sitorus¹, Yeyi Gusla Nengsih², Nila Sari³, Erlindai⁴, Puput Melati Hutaauruk⁵, Marta Simanjuntak⁶, Johanna Christy⁷

^{1,2,3,5}Program Studi D-IV Manajemen Informasi Kesehatan, Universitas Imelda Medan, Indonesia

*Corresponding-Author. Email: meihanara2020@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mendesain ulang map rekam medis ditinjau dari aspek anatomi, fisik dan isi, serta batas-batas bentuk antar bentuk anggota keluarga (ayah, ibu dan anak) di Puskesmas Medan Johor. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan diketahui bahwa map rekam medis yang digunakan saat ini di Puskesmas Medan Johor perlu dilakukan redesain. Hal ini juga sesuai dengan hasil konsultasi dan wawancara yang dilakukan dengan petugas rekam medis, bahwa "Untuk desain yang sekarang sudah lumayan bagus, namun dari segi bahan dan bentuk map yang berbentuk amplop menyulitkan petugas dalam kegiatan pelayanan kepada pasien terutama pada saat pendaftaran pasien, jadi ketika membuka map kami sering salah ambil formulir pasien yang akan berobat sehingga hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebuah produk berupa map (folder) rekam medis di Puskesmas Medan Johor. Metode pengabdian kepada masyarakat yang digunakan adalah pendidikan masyarakat, konsultasi, dan difusi iptek. Kegiatan pengabdian ini dilakukan selama 4 bulan. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebuah produk berupa map (folder) rekam medis di Puskesmas Medan Johor.

Kata Kunci: Sosialisasi, Rekam Medis, Folder, Puskesmas

Abstract

The aim of this community service is to redesign the medical record folder in terms of anatomical and physical aspects, and content, as well as boundaries between forms of family members (father, mother and children) at the Medan Johor Community Health Center. Based on the results of observations made, it is known that the medical record folder currently used at the Medan Johor Community Health Center needs to be redesigned. This is also in accordance with the results of consultations and interviews conducted with medical record officers, that "The current design is quite good, but in terms of material and the shape of the envelope-shaped folder, it makes it difficult for officers to provide service to patients, especially during patient registration, so When we open the folder, we often take the wrong form for patients who are going for treatment, so the result of this community service activity is a product in the form of a medical record folder at the Medan Johor Community Health Center. The community service methods used are community education, consultation, and science and technology diffusion. This service activity was carried out for 4 months. The result of this community service activity is a product in the form of a medical record folder at the Medan Johor Community Health Center.

Keywords: Socialization, Medical Records, Folders, Community Health Center

PENDAHULUAN

Pusat kesehatan masyarakat yang selanjutnya disebut puskesmas merupakan fasilitasi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan Upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya (Permenkes RI. 2014). Pelayanan Kesehatan tidak akan berjalan dengan baik tanpa didukung oleh pelayanan rekam medis. Rekam medis di puskesmas merupakan salah satu sumber data penting yang nantinya akan diolah menjadi informasi, selain itu puskesmas juga perlu melakukan pengelolaan rekam medis agar menghasilkan sebuah informasi yang berkualitas dan bermutu bagi berkembangnya pembangunan kesehatan di wilayah kecamatannya.

Sesuai dengan (Permenkes RI 2008) pada pasal 7 yang menjelaskan sarana pelayanan kesehatan wajib menyediakan fasilitas yang diperlukan dalam rangka penyelenggaraan rekam medis. Rekam medis merupakan berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Permenkes RI 2008).

Adapun tujuan diadakannya penyelenggaraan rekam medis ialah untuk mencapai tertib administrasi dalam pelayanan kesehatan rumah sakit maupun puskesmas. Dalam pasal 12 pada ayat 1 disebutkan berkas rekam medis milik sarana pelayanan kesehatan. Yang artinya, sarana pelayanan kesehatan memiliki tanggung jawab penuh untuk menjaga, memelihara, dan menyediakan berkas rekam medis kembali saat dibutuhkan oleh petugas kesehatan, pasien, ataupun pihak lain pada fasilitas pelayanan kesehatan yang bersangkutan (Herman & Afriyanti, 2019).

Dokumen rekam medis pada umumnya terdiri dari beberapa komponen, yaitu formulir rekam medis, pengingat lembar (*Paper Clip/Paper Fastener*) untuk menyatukan lembar-lembar kertas, pembatas

bagian (*Divider*), map rekam medis (*Folder*) (Kholifah, Nuraini, & Wicaksono, 2020).

Map merupakan sampul dari kertas tebal yang digunakan untuk menyimpan lembar-lembar rekam medis, yang berfungsi menyatukan semua lembar seorang pasien sehingga menjadi satu riwayat utuh, melindungi berkas rekam medis di dalamnya agar tidak mudah rusak, robek dan terlipat serta mempermudah penyimpanan, pencarian dan pemindahan berkas rekam medis (Musfika, 2020; Sebayang, 2018). Dalam mendesain map rekam medis perlu dilakukan untuk mengelola item-item yang ada didalam map, apabila terdapat kesalahan dalam mendesain map tersebut maka fungsi dari map tidak akan maksimal, sehingga perlu dilakukan redesain dengan memperhatikan aspek-aspek desain khusus map (Tunnisa & Erviana, 2020). Desain map rekam medis dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan, yang bisa dilihat berdasarkan aspek anatomi, aspek fisik dan aspek isi. Dalam mendesain map rekam medis minimal memuat informasi, sebagai berikut: Identitas sarana pelayanan kesehatan, Tulisan "*confidential*" atau "*rahasia*" atau keduanya, Nama pasien, Nomor Rekam Medis, tahun kunjungan terakhir.

Puskesmas Medan Johor merupakan salah satu Puskesmas di Kota Medan dan merupakan Unit Pelaksana teknis (UPT) Dinas Kesehatan Kota Medan diketahui bahwa map rekam medis perlu dilakukan redesain karena bahan dan bentuk map yang masih berbentuk amplop sehingga menyulitkan petugas dalam kegiatan pelayanan kepada pasien terutama saat pendaftaran pasien, jadi ketika membuka map sering salah ambil formulir pasien. Berdasarkan uraian diatas maka tertarik mengangkat judul "Sosialisasi Redesain Map Rekam Medis di Puskesmas Medan Johor".

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan selama 1 bulan. Metode pengabdian kepada masyarakat yang digunakan adalah

pendidikan masyarakat, konsultasi, dan difusi iptek. Metode pendidikan masyarakat dilakukan untuk memberikan informasi kepada petugas rekam medis di puskesmas tentang pembuatan map (folder) rekam medis yang baik dan benar. Metode konsultasi untuk mengobservasi dan mengoreksi map yang digunakan dan menyusun rekomendasi perbaikan map. Selanjutnya difusi iptek dilakukan perancangan dan pencetakan map kebutuhan penggunaan di Puskesmas. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebuah produk berupa map (folder) rekam medis di Puskesmas Medan Johor.

Hasil observasi diketahui bahwa map rekam medis yang digunakan saat ini di Puskesmas Medan Johor perlu dilakukan redesain. Hal ini juga sesuai dengan hasil konsultasi dan wawancara yang dilakukan dengan petugas rekam medis, bahwa “Untuk desain yang sekarang sudah lumayan bagus, namun dari segi bahan dan bentuk map yang berbentuk amplop menyulitkan petugas dalam kegiatan pelayanan kepada pasien terutama pada saat pendaftaran pasien, jadi ketika membuka map kami sering salah ambil formulir pasien yang akan berobat. Maka perlu dilakukan redesain map rekam medis.”

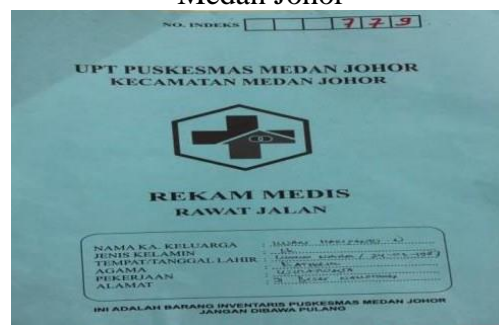
HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Kegiatan pendidikan masyarakat dilakukan pada tanggal 10 Mei 2022 pukul 13.00-15.00 WIB. Kegiatan yang dilaksanakan adalah dengan penyuluhan kepada petugas di puskesmas tentang pentingnya map rekam medis yang sesuai standar dengan melihat aspek-aspek desain (aspek fisik, anatomi dan isi). Dengan adanya penyuluhan diharapkan petugas mendapatkan pengetahuan yang benar sehingga dapat diterapkan dalam pelayanan rekam medis di puskesmas. Kegiatan konsultasi dilakukan pada tanggal 17 Mei 2022 pukul 13.00-15.00 WIB. Berdasarkan hasil konsultasi, diketahui bahwa puskesmas Medan Johor sudah memiliki kebijakan /SOP terkait penggunaan dan pengisian map

rekam medis. Selanjutnya dilakukan observasi terhadap map rekam medis yang saat ini digunakan di Puskesmas Medan Johor.

Gambar 1. Map Rekam Medis Puskesmas Medan Johor



Hasil observasi diketahui bahwa map rekam medis yang digunakan saat ini di Puskesmas Medan Johor perlu dilakukan redesain. Hal ini juga sesuai dengan hasil konsultasi dan wawancara yang dilakukan dengan petugas rekam medis, bahwa “Untuk desain yang sekarang sudah lumayan bagus, namun dari segi bahan dan bentuk map yang berbentuk amplop menyulitkan petugas dalam kegiatan pelayanan kepada pasien terutama pada saat pendaftaran pasien, jadi ketika membuka map kami sering salah ambil formulir pasien yang akan berobat. Jadi menurut saya perlu dilakukan redesain map rekam medis”.

1. Aspek Anatomi

Tabel. 1 Aspek Anatomi Map Rekam Medis di Puskesmas Medan Johor

Aspek Anatomi	Keterangan
<i>Header and Footer</i>	Terdapat logo puskesmas, dan nama Puskesmas padamap yang digunakan
<i>Introduction</i>	Terdapat judul yang bertuliskan Rekam Medis Rawat Jalan
<i>Body</i>	Terdapat beberapa item yang menunjukkan body

2. Aspek Fisik

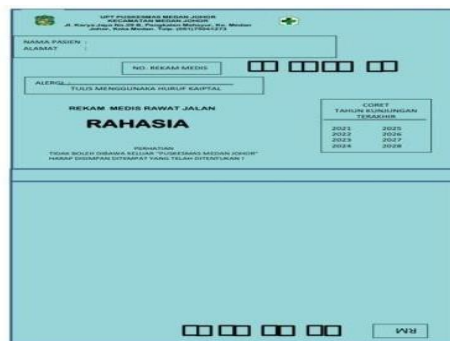
Tabel. 2 Aspek Fisik Map Rekam Medis di Puskesmas Medan Johor

Aspek Fisik	Keterangan
Bahan	Bahan yang digunakan adalah kertas karton
Warna	Biru muda
Ukuran Map	Bentuk map rekam medis yang digunakan saat ini berbentuk <i>Vertical</i> dengan ukuran panjang 35 dan lebar 25 cm

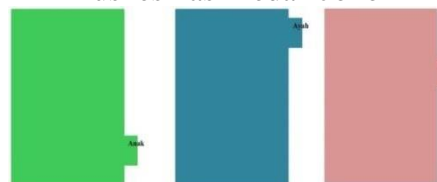
3. Aspek Isi

Tabel. 3 Aspek Isi Map Rekam Medis di Puskesmas Medan Johor

Aspek Isi	Keterangan
Identitas sarana pelayanan kesehatan	Terdapat nama puskesmas
Tulisan rahasia	Tidak terdapat tulisan rahasia atau "CONFIDENTIAL"
Nama pasien	Tersedia item nama pasien sebagai tempat menuliskan identitas pasien
Nomor rekam medis	Sudah tersedia kolom untuk pengisian nomor rekam medis sebanyak tiga kali pengisian
Kolom alergi	Belum dicantumkan kolom alergi pada map rekam medis
Tahun kunjungan Terakhir	Belum dicantumkan tahun kunjungan terakhir pada map rekam medis.

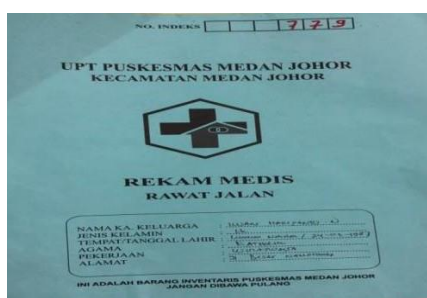


Gambar 3. Desain Baru Map Rekam Medis Puskesmas Medan Johor



Rancangan Sosialisasi Map Rekam Medis Puskesmas Medan Johor

Kegiatan selanjutnya dilakukan difusi iptek pada tanggal 24 Mei 2022 pukul 13.00-15.00 WIB. Dari hasil difusi iptek diketahui bahwa akan dilakukan redesain map rekam medis sesuai dengan aspek anatomi, aspek fisik, aspek isi dan sesuai dengan kebutuhan di Puskesmas Medan Johor. Berikut ini adalah rancangan desain map rekam medis.



Gambar 2. Desain Lama Map Lama Rekam Medis Puskesmas Medan Johor

Berikut ini adalah penjelasan mengenai bagian-bagian dari hasil rancangan redesain map rekam medis Puskesmas Medan Johor :

- 1) Map rekam medis didesain dengan posisi Landscape karena menyesuaikan dengan kondisi rak penyimpanan di Puskesmas Medan Johor yang berbentuk lemari laci. Map dengan bentuk Landscape sangat dianjurkan karena dapat lebih kuat menopang beban berkas rekam medis yang semakin banyak.
- 2) Bahan Map rekam medis di usulkan menggunakan kertas jenis Ivory dengan gramasi 300 gram dengan mempertimbangkan kekuatan kertas yang tidak mudah sobek dan tahan lama.
- 3) Ukuran panjang map 35 cm dan lebar 25 cm.
- 4) Dalam map rekam medis peneliti juga menambahkan penjepit kertas / Fastener Clip agar formulir rekam medis tersusun dengan rapih dan tidak tercecer.
- 5) Penulis juga menambahkan Divider Tab yang berguna sebagai pembatas antara formulir anggota keluarga (ayah, ibu, dan anak). Dimana warna Divider Tab untuk formulir ayah menggunakan warna biru,

Divider Tab ibu menggunakan warna merah jambu dan Divider Tab anak menggunakan warna hijau.

- 6) Nomor rekam medisnya diletakkan di bagian bawah kolom nama dan alamat pasien.

Komponen-Komponen Pada Hasil Redesain Map Rekam Medis Puskesmas Medan Johor

a. Aspek Anatomi

- 1) Header and Footer

Header and Footer pada desain map rekam medis ini ditujukan pada identitas Puskesmas Medan Johor yaitu logo, nama Puskesmas Medan Johor, alamat Puskesmas dan nomor telepon puskesmas Medan Johor.

- 2) Introduction

Tetap menampilkan judul yang sama yaitu "Rekam Medis Rawat Jalan"

- 3) Body

Terdapat item yang perlu ditambahkan seperti kolom alergi, kolom tahun kunjungan terakhir

- 4) Front

Untuk penggunaan jenis Front (huruf) tetap menggunakan jenis Front Times New Roman dengan ukuran huruf yang berbeda.

b. Aspek Fisik

- 1) Bahan

Bahan kertas yang digunakan adalah kertas jenis dengan gramasi Ivory 300 gram.

- 2) Warna

Desain map rekam medis ini menggunakan warna Biru muda.

- 3) Ukuran map

Ukuran panjang map 35 cm dan lebar 25 cm.

c. Aspek Isi

- 1) Identitas Sarana Pelayanan Kesehatan, pada bagian identitas sarana pelayanan kesehatan perlu ditambahkan alamat dan nomor telepon Puskesmas Medan Johor.

- 2) Tulisan Rahasia, dapat menjadi peringatan kepada para petugas bahwa dokumen tersebut penting dan harus dijaga kerahasiannya.

- 3) Identitas pasien, terdapat nama dan alamat pasien.

- 4) Nomor Rekam Medis

- 5) Kolom Alergi

- 6) Tahun Kunjungan Terakhir, item yang digunakan untuk mengetahui tahun pertama pasien berkunjung ke puskesmas dan memberikan kemudahan kepada petugas rekam medis dalam melakukan kegiatan retensi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada petugas rekam medis di puskesmas bahwa redesain map rekam medis dilakukan berdasarkan aspek pertimbangan yang mana sudah dibuat sesuai dengan teori yang ada dan dianalisis berdasarkan kebutuhan penggunaan di Puskesmas Medan Johor. Adapun kelebihan redesain map rekam medis Puskesmas Medan Johor adalah:

- a. Bahan pada redesain map rekam medis adalah kertas ivory dengan gramasi yang digunakan yaitu 300 gram dengan ketebalan dan kekuatan yang lebih baik di banding dengan kertas lainnya.
- b. Bentuk pada redesain map rekam medis adalah persegi panjang Landscape dengan posisi punggung map rekam medis menopang isi rekam medis, sehingga isi rekam medis tidak mudah robek dan bias lebih awet dikarenakan punggung map yang berada dibawah menjadi penopang beban isi rekam medis.
- c. Penambahan alamat puskesmas yang bertujuan memperjelas keberadaan puskesmas.
- d. Penambahan kolom alergi, tulisan RAHASIA, dan tahun kunjungan terakhir dimana masing- masing item ini sangat diperlukan. Tulisan RAHASIA yang ditulis dengan huruf Capital mengingatkan bahwa rekam medis tersebut bersifat rahasia dan tidak boleh

dibawa oleh pasien/keluarga pasien serta dijaga kerahasiaan isi rekam medis didalamnya. Tahun kunjungan terakhir pasien, item ini berfungsi untuk mengetahui tahun pertama pasien berkunjung ke puskesmas dan mempermudah petugas dalam melakukan kegiatan retensi.

- e. Aplikasi yang digunakan dalam redesain map rekam medis menggunakan aplikasi Microsoft Word 2010.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Puskesmas Medan Johor berjalan dengan baik dan lancar. Luaran kegiatan ini adalah map (folder) rekam medis yang disusun berdasarkan aspek anatomi, aspek fisik dan aspek isi sesuai dengan standar. Adapun desain yang terpilih terbuat dari kertas ivory dengan ketebalan 300 gram, bentuk map menggunakan bentuk (Layout) Landscape yang disesuaikan dengan kondisi rak penyimpanan di Puskesmas Medan Johor, penambahan item alamat Puskesmas Medan Johor, kolom alergi, tulisan RAHASIA dan Tahun kunjungan terakhir pasien. Untuk ukuran yaitu 35 cm x 25 cm, warna yang digunakan adalah map dengan warna biru muda, menggunakan Fastener Clip dan pembatas bagian (Divider Tab) antara formulir ayah, ibu dan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Herman, J., & Afriyanti, Y. (2019). Redesain Map Rekam medis Dan Spo Pengisiannya Di Puskesmas Tempunak. *Jurnal Perekam Medis dan Informasi Kesehatan*, 2(1), 7-14.
- Kholifah, A. N., Nuraini, N., & Wicaksono, A. P. (2020). Analisis Faktor Penyebab Kerusakan Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Universitas Airlangga. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 1(3), 364-373.
- Listara, V. S., & Rudi, A. (2020). Redesain Map Rekam Medis Rawat Jalan di Puskesmas Tanjung Puri. *Jurnal Perekam Medis dan Informasi Kesehatan*, 3(2), 62-68.
- Musfika, M. (2020). Tinjauan Faktor-Faktor Penghambat Pelaksanaan Tracer di Rumah Sakit Griya Husada Madiun. *Jurnal Delima Harapan*, 7(1), 58-64.
- Permenkes RI. 2008. *Permenkes RI Nomor 269/Menkes/Per/III/2008 Tentang Rekam Medis*. Jakarta.
- Sebayang, S. B. (2018). Faktor Penyebab Kerusakan Dokumen Rekam Medis di Ruang Penyimpanan RSUD Mitra Sejati Medan. *Jurnal Ilmiah Perekam dan Informasi Kesehatan Imelda*, 3(1), 386-393.
- Tunnisa, U., & Erviana, N. (2020). Manajemen Resiko Redesign Sistem Penjajaran Rekam Medis dengan Metode Failure Mode and Effect Analysis (FMEA). *Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM)*, 8(1), 08-20.